

Kepada Yth.  
**PT Bursa Efek Indonesia**  
Gedung Busa Efek Indonesia  
Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53  
Jakarta 12190

**Up. : Kepala Divisi Penilaian Perusahaan Group 1**

**Perihal : Laporan Pelaksanaan *Public Expose* Tahunan 2022 PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("*Perseroan*")**

Dengan hormat,

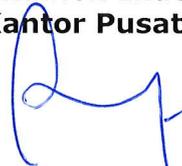
Guna memenuhi Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia ("*Bursa*") No. Kep-00015/BEI/01-2021 tanggal 29 Januari 2021 tentang Perubahan Peraturan Nomor I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi dan Surat Edaran Bursa Nomor SE-00003/BEI/05-2020 perihal Tata Cara Pelaksanaan *Public Expose* Secara Elektronik, bersama ini kami sampaikan Laporan Pelaksanaan *Public Expose* Tahunan 2022 Perseroan yang telah diselenggarakan pada Rabu, 3 Agustus 2022 yang dilakukan secara virtual/*online* melalui aplikasi MS Teams.

Terlampir kami sampaikan dokumen pendukung pelaksanaan *Public Expose* Tahunan 2022 tersebut:

1. Ringkasan Pelaksanaan dan Risalah Tanya-Jawab
2. Salinan daftar hadir Direksi dan Peserta

Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk**  
**Kantor Pusat**



**Rita Mirasari** ✱  
**Sekretaris Perusahaan**

**LAPORAN PELAKSANAAN DAN RISALAH TANYA – JAWAB  
PUBLIC EXPOSE TAHUNAN 2022  
PT BANK DANAMON INDONESIA TBK (“PERSEROAN”)**

*Public Expose* Tahunan 2022 Bank Danamon telah dilaksanakan dengan baik pada:

Hari / Tanggal	: Rabu, 3 Agustus 2022
Waktu	: 10.00 sd 11.00 WIB
Tempat	: <i>Virtual Live Event</i> melalui MS. Teams
Agenda	: Pemaparan Ikhtisar Kolaborasi Strategis dan Ikhtisar Kinerja Keuangan Semester I Tahun 2022 Perseroan

Direksi Perseroan yang hadir dalam *Public Expose* Tahunan 2022 sebagai berikut:

- |                             |                                      |
|-----------------------------|--------------------------------------|
| 1. Yasushi Itagaki          | : Direktur Utama                     |
| 2. Honggo Widjojo Kangmasto | : Wakil Direktur Utama               |
| 3. Hafid Hadeli             | : Wakil Direktur Utama               |
| 4. Herry Hykmanto           | : Direktur                           |
| 5. Rita Mirasari            | : Direktur dan Sekertaris Perusahaan |
| 6. Dadi Budiana             | : Direktur                           |
| 7. Muljono Tjandra          | : Direktur                           |
| 8. Heriyanto Agung Putra    | : Direktur                           |
| 9. Naoki Mizoguchi          | : Direktur                           |
| 10. Thomas Sudarma          | : Direktur                           |

Susunan acara *Public Expose* Tahunan 2022 adalah sebagai berikut:

1. Sambutan Direktur Utama PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Bapak Yasushi Itagaki.
2. Pemaparan Ikhtisar Kolaborasi Strategis dan Ikhtisar Kinerja Keuangan Semester I Tahun 2022 oleh Bapak Muljono Tjandra.
3. Sesi Tanya – Jawab.

Peserta yang hadir dalam acara *Public Expose* Tahunan 2022 berjumlah 13 orang.

Ringkasan sesi tanya jawab sebagai berikut:

No.	Penanya / Institusi	Pertanyaan	Jawaban
1.	Pamungkas/ Retail Investor	Apakah Direksi memiliki strategi untuk mengubah Danamon dari bank konvensional menjadi bank digital dengan sistem kantor digital?	Dijawab oleh Bapak Yasushi Itagaki:  Bagi Bank Danamon, digital bukan merupakan sebuah opsi namun suatu keharusan. Yang menjadi perhatian adalah bukan pada apakah akan menjadi bank digital namun bagaimana kami melakukan digitalisasi. Dua hal yang perlu menjadi perhatian terkait digital; yang pertama bagaimana upaya untuk meningkatkan kenyamanan nasabah atau <i>customer experience</i> . Danamon senantiasa fokus dalam berinvestasi pada digital

			<p>capability dalam context <i>omnichannel</i>. Dalam menjangkau nasabah, Danamon memiliki <i>multiple channel</i> yaitu layanan kantor cabang, <i>internet banking</i> dan <i>mobile banking</i>. Dengan channel ini Danamon senantiasa berupaya meningkatkan kenyamanan nasabah melalui digitalisasi. Oleh karena itu kami mempelajari dan mengembangkan produk untuk digunakan Nasabah khususnya <i>internet banking</i> dan <i>mobile banking</i>.</p> <p>Hal kedua yang menjadi perhatian dalam digitalisasi adalah meningkatkan proses internal yang masih manual dikembangkan menjadi otomatis dan secara digital untuk mengurangi terjadinya <i>human error</i> dan efisiensi waktu sehingga nasabah akan merasa lebih nyaman. Transformasi Danamon merupakan keseimbangan model bisnis dari konvensional menjadi digital.</p>
2	<i>Anonymous</i>	Apakah harga saham BDMN dijaga pergerakannya? Mohon dilakukan <i>buyback</i> karena harga saham saat ini terlalu rendah.	<p>Dijawab oleh Bapak Muljono Tjandra:</p> <p>Untuk harga saham kami tidak melakukan intervensi dan dikembalikan kepada mekanisme market. Kami berharap dengan meningkatnya kinerja Danamon akan memperbaiki kinerja saham ke depannya.</p> <p>Dijawab oleh Bapak Yasushi Itagaki:</p> <p>Kami memahami <i>concern</i> dan ekspektasi pemegang saham atas harga saham Danamon. Tiga hal yang senantiasa diperhatikan oleh Bank Danamon adalah menjaga pertumbuhan bisnis berkelanjutan jangka panjang, menjaga tingkat kecukupan modal dan memberikan kontribusi yang baik kepada pemegang saham. Kontribusi yang baik ini adalah kombinasi dari dividen yang dibagikan dan harga saham yang baik kepada pemegang saham. Ketiga objective ini adalah berkaitan satu dengan yang lainnya yang dikelola dengan baik oleh Bank Danamon. <i>Buyback</i> memang merupakan salah satu opsi tetapi bukan selalu menjadi opsi terbaik.</p>

			Kami hendak mencapai <i>good satisfaction</i> dengan menjalankan tiga objective ini dengan seimbang.
3	<i>Anonymous</i>	Apakah benar BDMN akan di merger dengan Panin?	Dijawab oleh Bapak Muljono Tjandra:  Untuk saat ini Bank Danamon tidak dapat memberikan komentar atau pernyataan terkait kegiatan Korporasi yang dilakukan oleh pemegang saham pengendali (MUFG).
4	<i>Anonymous</i>	Apakah ada kolaborasi khusus dengan Grab?	Dijawab oleh Bapak Naoki Mizoguchi:  Sehubungan dengan Pemegang saham Pengendali MUFG membuat investasi yang cukup besar pada Grab pada tahun 2020. Danamon dan Adira telah berkolaborasi secara konsisten dengan Grab untuk menyediakan solusi keuangan, produk dan layanan pada ekosistem Grab yaitu pengguna, mitra dan merchant. Salah satu contoh inisiatif yang sudah dilakukan adalah dengan diluncurkannya <i>co-branding</i> Kartu Kredit Grab tahun lalu. Contoh inisiatif lainnya adalah kolaborasi dengan mitra Grab dan Adira. Inisiatif tersebut saat ini masih dalam tahap diskusi, oleh karena itu kami berharap Bapak/Ibu dapat senantiasa menantikan informasi terupdate atas Kerjasama kami yang baru di Website dan pemberitaan kami.
5	Marjudin/ Institusi	Tahun 2022 target pendapatan dan laba bersih BDMN berapa? Lalu capex berapa dan sudah terserap berapa serta dialokasikan untuk apa saja.	Dijawab oleh Bapak Muljono Tjandra:  Untuk target pendapatan tahun ini tidak dapat diinformasikan namun dapat dilihat kinerja Danamon di semester pertama tahun ini dan untuk semester kedua, Danamon tetap akan berusaha untuk tumbuh dengan baik, walaupun masih menghadapi beberapa kendala, seperti inflasi dan Covid. Kami melihat pada semester pertama dan di tahun-tahun sebelumnya ada kendala supply, baik di kendaraan roda dua dan roda empat. Kami berharap isu supply kendaraan ini dapat membaik di semester kedua, dengan demikian diharapkan dapat membawa hal positif untuk bisnis kami kedepannya.  Dari sisi capex, semenjak Danamon dimiliki oleh MUFG sebagai pemegang

			<p>saham pengendali, banyak hal yang sudah kami rencanakan untuk jangka panjang, seperti investasi pada IT Infrastructure dan <i>digital capabilities</i>, <i>people</i> dan <i>branding</i>. Investasi tersebut terus kami lakukan dan diharapkan hal ini akan menjadi pondasi yang baik untuk bertumbuh kedepannya.</p>
6	<i>Anonymous</i>	<p>Strategi untuk loans kedepannya, sektor mana saja untuk Enterprise Banking yang akan lebih difokuskan penyaluran kreditnya dari Bank Danamon?</p>	<p>Dijawab oleh Bapak Thomas Sudarma:</p> <p>Dari Enterprise Banking, <i>channeling appetite</i> untuk berbagai industri tetap ada. Khususnya, kami ingin terus fokus di sektoromotif dan ekosistemnya, di sektor agrikultur dan perkebunan, dan juga sektor-sektor yang berhubungan dengan <i>green financing</i>, <i>sustainable and renewable energy</i>. Diluar itu juga, kami juga tetap memiliki fokus pada institusi financial, farmasi dan juga infrastruktur.</p>
7	Fathiya/ Institusi	<p>Apa rencana MUFG secara spesifik di Indonesia setelah mengakuisisi Danamon?</p>	<p>Dijawab oleh Bapak Yasushi Itagaki:</p> <p>Akuisisi Danamon telah selesai dilakukan pada tahun 2019 atau 3 tahun yang lalu. Saat ini ekspektasi dari MUFG untuk Danamon dan Adira Finance adalah agar dapat menciptakan sinergi dan berkolaborasi antara Adira, Danamon dan MUFG. Dengan kombinasi dari 3 entitas ini, kami memiliki kemampuan untuk menjangkau nasabah yang luas dari berbagai segmen. Selain itu, MUFG mencari kesempatan pertumbuhan yang baru misalnya dengan investasi dengan Grab. Kami selalu mencoba untuk mendapatkan peluang bisnis yang baru. Ekspektasi MUFG adalah jangka panjang dan sangat aspiratif.</p>
8	Fathiya/ Institusi	<p>Bagaimana permintaan kredit di semester II 2022? Apakah terdapat perubahan target kredit dan apakah Bank melihat adanya permintaan yang melemah sehubungan dengan inflasi?</p>	<p>Dijawab oleh Bapak Honggo Widjojo Kangmasto:</p> <p>Sehubungan dengan pertumbuhan kredit, kami melihat semua indikator membaik. Berdasarkan survey dari Bank Indonesia yang terakhir, disebutkan hasil suvey pertumbuhan kredit sekitar 9,3%-9,5% di triwulan ketiga dan kedepan. Jadi, Danamon juga melihat bahwa pertumbuhannya</p>

	Samuel/ Retail Investor	Bagaimana strategi Bank Danamon menghadapi era suku bunga tinggi dan inflasi?	<p>juga sejalan dengan survey tersebut. Apakah Bank Danamon akan merubah target kredit? Tidak, untuk pertumbuhannya diperkirakan <i>lower double digit</i> dan kami masih sejalan dengan rencana bisnis Bank yang masuk di tahun 2022 ini.</p> <p>Bagaimana dengan permintaan kredit kedepannya dengan adanya inflasi? Danamon memiliki beberapa <i>growth engines</i>. Di segmen Consumer dan Adira, kami sejalan dengan permintaan motor dan mobil di Indonesia. Seperti yang diketahui, permintaannya akan kendaraan cukup tinggi, namun produksinya tersendat karena adanya kendala pada <i>supply</i> komponen <i>chip</i>, dan komponen-komponen lainnya. Jadi, kami akan sesuaikan dengan permintaan. Terkait modal kerja dan investasi, di beberapa sektor tetap tumbuh dan permintaannya juga masih baik. Kesimpulannya, bagi Danamon tahun 2022 ini adalah tahun yang baik dan kami tetap sejalan dengan rencana bisnis yang ditargetkan.</p>
9	<i>Anonymous</i>	CASA meningkat 17% sedangkan time deposits menurun 17%, bisa lebih rincikan langkah dan strategi yang dilakukan bank sehingga CASA naik dari 68,1 triliun menjadi 79,6 triliun pada triwulan-2 2022, dan ada berapa persen jumlah akun rekening giro dan tabungan meningkat selama periode tersebut?	<p>Dijawab oleh Bapak Muljono Tjandra:</p> <p>Strategi Danamon dalam memperoleh dana murah atau granular funding sudah dimulai sejak MUFG menjadi pemegang saham pengendali Danamon. Kami melakukan kolaborasi dengan MUFG dan juga melakukan pendekatan institusional. Dengan dilakukan pendekatan ini diharapkan selain perusahaan tersebut menjadi nasabah Danamon, kami juga melakukan <i>payroll</i> untuk karyawannya, supplier, vendor dan seluruh ekosistem yang dimiliki perusahaan tersebut. Atas usaha ini, dapat dilihat bahwa <i>synergy deals</i> kami meningkat 152%, <i>synergi CASA</i> meningkat dari Rp 2,1 Triliun menjadi Rp 4 Triliun. Hal-hal ini yang menunjang kenaikan CASA. Kami juga banyak mendapatkan banyak nasabah baru dengan pendekatan ekosistem dan kolaborasi dengan MUFG.</p>

			<p>Dijawab oleh Bapak Hafid Hadeli:</p> <p>Untuk jumlah account, rekening CASA YoY meningkat 15% dibandingkan dengan tahun lalu.</p>
10	<i>Anonymous</i>	Komponen apa yang menurun di <i>pos cost of credit</i> sebesar 40%?	<p>Dijawab oleh Bapak Dadi Budiana</p> <p>Jika dilihat dari komponen <i>cost of credit</i> sendiri, ada beberapa komponen, salah satunya <i>recovery</i> dan hapus buku, serta juga pertumbuhan pencadangan. Jika dilihat dari ketiga komponen ini, semua mengalami perbaikan. Selama Semester pertama tahun ini, dari sisi penghapusbukuan Danamon lebih rendah dari tahun 2021. Dari sisi <i>recovery</i>, kami bisa menghasilkan <i>recovery</i> yang lebih baik dari tahun 2021. Dari sisi pertumbuhan pencadangan, dapat dilihat dalam LAR <i>coverage</i> dan NPL <i>coverage</i>, semuanya mengalami peningkatan. Jadi, komponen-komponen dari <i>cost of credit</i> ini semuanya mengalami perbaikan. Namun dari sisi nominal, yang paling besar kontribusinya adalah dari pencadangan karena tidak perlu lagi menumpuk pencadangan seperti tahun-tahun sebelumnya akibat kondisi pandemi dan resktrukturisasi, yang membuat CoC di tahun-tahun sebelumnya lebih tinggi.</p>
11	<i>Anonymous</i>	Berapa persen pertumbuhan commercial dan corporate loan pada triwulan-2 2022? Apa kriteria bank untuk menentukan kategori commercial dan corporate loan?	<p>Dijawab oleh Bapak Thomas Sudarma</p> <p>Pertumbuhan Enterprise Banking (EB) pada semester I tahun 2022 adalah 18% YoY. Kriteria untuk menentukan EB di Danamon, kami menentukan limit <i>requirement</i>, dimana diatas Rp 30 Miliar, masuk ke dalam segmen EB.</p>
12	<i>Anonymous</i>	Fitur-fitur apa lagi yang akan ditambahkan pada D-Bank Pro? Bagaimana prospek Bank Danamon mengenai persaingan dengan bank2 digital di masa depan? Apakah Bank Danamon akan mengurangi kantor cabang atau ada strategi lainnya?	<p>Dijawab oleh Bapak Hafid Hadeli:</p> <p>Penambahan fitur terus berlanjut, yang terbaru ini adalah <i>top up e-money</i>, transaksi valas, transaksi obligasi, dan ke depannya akan bertambah terus. Dalam waktu dekat ini belum melihat ada rencana mengurangi cabang karena digitalisasi. Kami melihat bahwa</p>

			kami mau meningkatkan jumlah <i>customer</i> jauh lebih banyak, sehingga masih memerlukan cabang-cabang yang ada saat ini.
13	<i>Anonymous</i>	Bank baru saja melunaskan obligasi bulan Mei lalu, apa ada rencana untuk menerbitkan kembali obligasi? bila ada rencana, kira-kira kapan akan dilaksanakan?	<p>Dijawab oleh Bapak Muljono Tjandra:</p> <p>Kami terbuka untuk rencana penerbitan obligasi dan sudah termasuk sebagai salah satu rencana yang kami sampaikan ke OJK dalam revisi RBB, namun untuk waktunya masih melihat kondisi pasar dan kondisi <i>funding</i> Danamon. Saat ini kondisi <i>funding</i> masih sangat baik, dan dari segi rasio seperti LCR dan NSFR kami juga sangat sehat dan dari segi RIM baik yang berkisar antara 91% dan kami masih memiliki <i>liquidity</i> yang sangat baik yang digunakan untuk pertumbuhan kedepannya. Jadi kami akan melihat kondisi pasar nanti untuk menentukan langkah selanjutnya mengenai obligasi ini.</p>

**Daftar Hadir**  
**Public Expose Tahunan 2022 (Virtual/Online melalui MS. Teams)**  
**PT Bank Danamon Indonesia Tbk**

No	Nama lengkap	Nama Institusi
1	Marjudin	Institusi
2	Mayrenetta Devi R	Retail
3	Stephen Gunawan Susilo	Retail
4	Rheko Sumbodojati	Retail
5	Chevy Willimpurwadhi	Retail
6	William Adriel Julius	Retail
7	Nia Sugianto So	Institusi
8	Erikson Putra	Retail
9	Samuel Ajie Haryono	Retail
10	Pamungkas	Retail
11	Fathiya	Institusi
12	Geraldus	Retail
13	Farrell Justin Wismanto	Retail